

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dalam Membuat Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari Tanjungsari Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat)”. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Permen KUKM) No. 13 Tahun 2015 pada Koperasi KSU Tandangsari belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari masih adanya kekurangan dalam penyajian laporan keuangan koperasi, yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Permen tersebut. Secara khusus, Koperasi KSU Tandangsari belum menyusun dan menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas serta Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian integral dari komponen laporan keuangan koperasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Permen KUKM No. 13 Tahun 2015 oleh Koperasi KSU Tandangsari belum sepenuhnya memenuhi karakteristik penyajian laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Upaya perbaikan yang bisa dilakukan Koperasi KSU Tandangsari agar sesuai dengan Permen KUKM No 13 Tahun 2015 adalah dengan cara menambah Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan serta

menyajikan komponen laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk koperasi simpan pinjam.

### **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian diatas dan kesimpulan yang didapatkan, penulis memiliki saran yang dapat disampaikan sehubung dengan penelitian ini:

1. Bagi Koperasi KSU tandangsari
  - a) Dilihat dari penerapan Permen KUKM No 13 Tahun 2015 belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik, maka koperasi hendaknya secepat mungkin untuk memperbaiki laporan keuangan tersebut.
  - b) Koperasi KSU Tandangsari hendaknya melengkapi pelaporan keuangan yang sesuai dengan pelaporan Peraturan Pemerintah Menteri Koperasi dan KUKM Nomor 13 Tahun 2015 yang meliputi: Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, agar lebih memudahkan dalam penyajian laporan keuangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya:
  - a) Peneliti selanjutnya, Penelitian ini masih terdapat banyaknya kekurangan harus adanya perbaikan. Peneliti selanjutnya agar dapat berkembang yang dapat mempengaruhi dalam penerapan standar akuntansi dalam laporan keuangan yang berbasis Permen KUKM No 13 Tahun 2015.
  - b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk studi akuntansi keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

13/Per/M.KUKM/IX/2015 dan SAK ETAP, Jurnal Akuntansi & Bisnis Vol 5 No. 1 Januari- April 2018

I komang Sugiarta, Cening Ardiana, I Ketut Parnata (2020) Evaluasi Penerapan PermenKUKM No. 13 TAhun 2015 dalam Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Koperasi, JBK, Vokume 16, Isssue 1, 2020

Kasmir (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi, Cet-11, Depok: rajawali Pers:2019.

Menteri Negara Koperasi dasn Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2015). Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi

Oktavianto, Dio (2017) Analisis Penerapan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.13/Per/M.KUKM/IX/2015 atas Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri Sylva Lestari

Pedoman Mentoring Perkoperasian (2018), Pengantar Perkopersian, Jatinangor:2018

Riki Ikawati, Budi Tri Rahardjo (2018) Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pendapatan Bunga dan Pinjaman Bunga pada Laporan Keuangan Kopdit (CU) Ngudi rahayu Berdasarkan Permen KUKM No.

Sri Hadjono, (2019), Kajian Akuntansi Simpan Pinjam/Usaha Simpan Pinjam Provinsi Jawa Timur, Jurnal Ekonomi Akuntansi, Hal 11-12 Vol 4, Nomor 1, april 2019